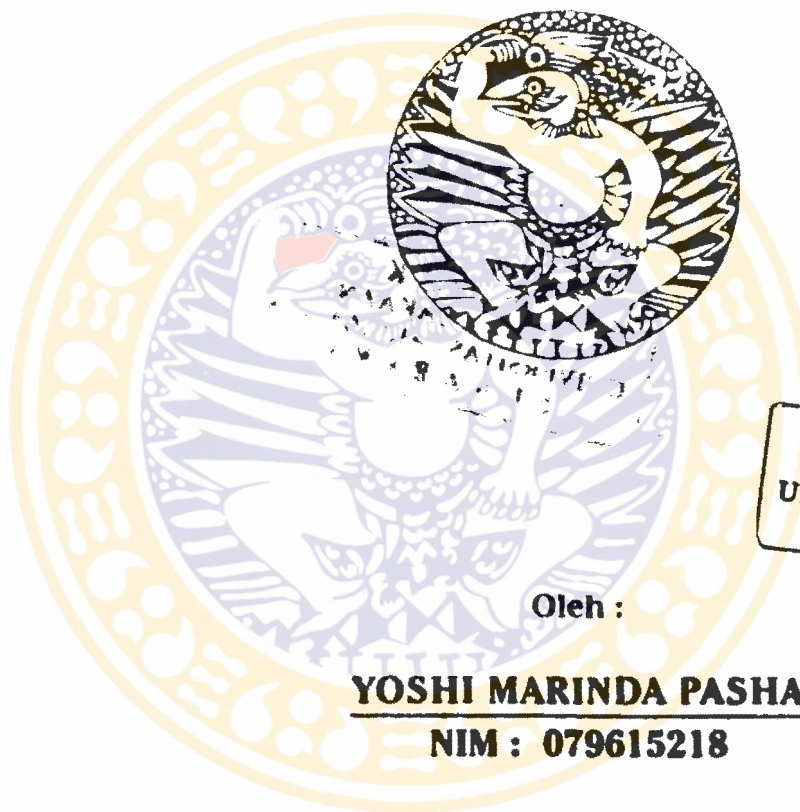


**KEBIJAKAN LUAR NEGERI
REPUBLIK CEKO TERHADAP UNI EROPA:
STUDI ANALISIS UPAYA-UPAYA REPUBLIK CEKO
UNTUK MENJADI ANGGOTA PENUH UNI EROPA**

SKRIPSI

KK
Fis H1 43/02
Pas
k



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

YOSHI MARINDA PASHA

NIM : 079615218

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2001/2002**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah setuju untuk diujikan

Surabaya, 03 Juni 2002



HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji
Pada tanggal. 8 Juli 2002, pukul 10.30-12.30 BBW1**

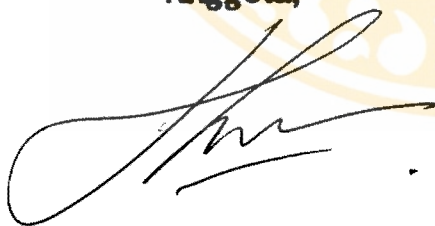
Tim Penguji :

Ketua,



Dra. Soehartati Hidayat, M.A.
NIP. 130 531 812

Anggota,



Drs. Djoko Sullstyo, M.S.
NIP. 131 453 807

Anggota,



Dra. Laili Salamah, M.Si.
NIP. 131 569 360

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil tema faktor-faktor yang mendorong Republik Ceko untuk menjadi anggota penuh Uni Eropa. Dengan judul “Kebijakan Luar Negeri Republik Ceko: Studi Analisis Upaya-Upaya Republik Ceko Untuk Menjadi Anggota Penuh Uni Eropa”, penelitian ini difokuskan pada upaya-upaya yang dilakukan Republik Ceko untuk menjadi anggota dengan berdasarkan faktor-faktor yang melatar belakangi dilakukannya upaya-upaya tersebut.

Dengan keadaan domestik Republik Ceko dimana tingkat perekonomian dan kondisi politik yang berada pada tingkat yang relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata anggota Uni Eropa, konsekuensi politis-ideologis dan ekonomi baik secara material maupun non-material untuk mendapatkan kesetaraan (*acquis communautaire*) sebagaimana yang disyaratkan pihak UE dalam program *enlargement*-nya tentunya menjadi sangat tinggi. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan “Mengapa Republik Ceko memiliki keinginan dan berupaya untuk menjadi anggota penuh Uni Eropa?”

Unit analisis dalam penelitian ini adalah negara-bangsa sebagaimana keputusan untuk berupaya bergabung menjadi anggota UE diambil bukan oleh keputusan individu tetapi oleh satu unit negara-bangsa yang utuh. Unit eksplanasi dalam penelitian ini adalah sistem internasional karena adanya tuntutan lingkungan internasional yang mendasari keputusan tersebut. Unit eksplanasinya juga bergerak pada tingkat negara-bangsa untuk menjelaskan variabel ekonomi dan politik dibalik keputusan Republik Ceko tersebut. Pada kerangka teoritis dan konseptualnya, digunakan konsep kepentingan nasional, teori kebijakan luar negeri, teori *dual economy*, dan teori interdependensi. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, penelitian ini mengambil jangka waktu antara 1990-2000 dan memiliki tipe ekplanatif-deskriptif.

Hipotesis dalam penelitian ini mengemukakan bahwa Republik Ceko ingin bergabung dengan UE untuk dua alasan utama, yaitu dengan melihat kondisi internal dan eksternal Republik Ceko. Kondisi internal adalah dimana secara ekonomi negara ini membutuhkan liberalisasi ekonomi lebih luas untuk meningkatkan perekonomiannya dan secara politik dengan kebutuhan akan demokratisasi. Sedangkan eksternalnya, terdapat kecenderungan global bahwa interdependensi menjadi semakin kuat setelah PD II, terutama di kawasan Eropa sehingga menjadikannya perlu untuk disikapi lebih lanjut oleh Republik Ceko.

Setelah melalui proses penelitian, akhirnya diperoleh beberapa temuan. Faktor internal berupa keadaan ekonomi memang mengalami liberalisasi lebih luas secara signifikan. Dari kondisi politik, terdapat peningkatan aspek-aspek demokrasi. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa upaya Republik Ceko untuk menjadi anggota penuh UE mendukung proses-proses perubahan dalam kerangka kepentingan nasionalnya. Hipotesis terdukung dengan peningkatan ekonomi secara keseluruhan dan penyempurnaan proses demokratisasi di dalam Republik Ceko.

Kata kunci: Republik Ceko, Uni Eropa, *Enlargement*, Kepentingan Nasional, Liberalisasi ekonomi, Demokratisasi, Interdependensi